

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Metode PQ4R (*Preview, Quastion, Read, Reflect, Recite, Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta

Wahyu Muharochma¹, Wahyu Widiyatmoko², Kasmuji³

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail: wahyumuharochma@gmail.com¹, ww875@ums.ac.id [com](mailto:kasmuji510@gmail.com)²,
kasmuji510@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta melalui metode PQ4R. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas dengan dua siklus, yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 22 peserta didik di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian yang didapatkan berupa deskripsi mengenai hasil peningkatan yang cukup signifikan di setiap siklus pada nilai rata-rata peserta didik. Pada tahap pra-siklus hanya terdapat 13,6% peserta didik kategori baik dalam kemampuan pemahaman membaca. Kemudian, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 59%. Lebih lanjut, pada siklus II terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 86,3%, dengan kategori baik dalam membaca pemahaman. Metode PQ4R dapat sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca pemahaman dalam suatu teks bacaan, sebab peserta didik dapat mencari, mengingat, dan memahami isi dari suatu bacaan dengan lebih mudah dan tepat.

Kata Kunci : *PQ4R, Preview, Quastion, Read, Reflect, Recite, Review, Membaca Pemahaman.*

Abstract

This research aims to improve reading skills and comprehension of reading texts in Indonesian language subjects in class IV of SD Muhammadiyah 4 Surakarta through the PQ4R method. This type of research uses a classroom action approach with two cycles, which includes planning, implementation, observation and reflection stages. The research subjects consisted of 22 students in class IV of SD Muhammadiyah 4 Surakarta. Data was collected through observation, interviews and tests. The data analysis technique in this research uses qualitative and quantitative data analysis. The results of the research obtained are in the form of a description of the results of a significant increase in each cycle in the average score of students. At the pre-cycle stage there were only 13.6% of students in the good category in reading comprehension abilities. Then, in cycle I there was an increase to 59%. Furthermore, in cycle II there was a significant increase to reach 86.3%, with a good category in reading comprehension. The PQ4R method can be an effective alternative in helping students who have difficulty reading comprehension in a reading text, because students can search for, remember and understand the content of a reading more easily and precisely.

Keywords: *PQ4R, Preview, Quotion, Read, Reflect, Recite, Review, Reading Comprehension.*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa sebagai alat untuk menyampaikan informasi baik berupa pikiran, perasaan atau gagasan. Dengan bahasa, seseorang juga dapat mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, serta emosionalnya. Bahasa yang digunakan salah satunya yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diikrarkan sebagai bahasa persatuan sejak peristiwa Kongres Sumpah Pemuda. Selain itu Bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasionak Pasal 33.

Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah formal, mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok yang wajib diikuti dan dimasukkan ke dalam syarat kelulusan ujian di setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Bahasa Indonesia diarahkan untuk kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang benar, secara lisan maupun tulisan (Ikhbal et al., 2021). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya difokuskan pada penguasaan aspek kebahasaan, namun juga harus menguasai aspek keterampilan berbahasa.

Menurut Tarigan (dalam Ikhbal et al., 2021) dalam keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar ada empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik Sekolah Dasar (SD) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat Syafi'i (dalam Dihan et al., 2022), bahwa dengan menguasai keterampilan membaca yang baik dapat membantu peserta didik dalam menyerap atau memahami informasi tertulis secara cepat dan tepat. Sesuai dengan Kurikulum Merdeka, kajian Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa kelas IV semester 1 yaitu peserta didik mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi.

Namun pada kenyataannya, kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dan belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta, rata-rata peserta didiknya masih kesulitan dalam hal menganalisis dan menyimpulkan isi teks bacaan, sehingga dari mereka masih banyak yang memperoleh nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang dari KKM. Nilai rendah yang diperoleh peserta didik tersebut lebih didominasi pada materi tertentu seperti teks deskriptif, menemukan gagasan utama, dan menyimpulkan teks bacaan. Padahal pada isi dari pelajaran Bahasa Indonesia sebagian besar memuat materi tersebut.

Selain itu Berdasarkan fenomena dan fakta yang ditemukan peneliti dilapangan yang dibuktikan dengan hasil observasi awal dan refleksi yang telah dilakukan baik dengan melihat keterampilan membaca pemahaman peserta didik secara langsung dan dilengkapi dengan data perolehan rata-rata hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yakni sebagian besar nilai peserta didik berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Peneliti tertarik untuk menerapkan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) sebagai solusi untuk upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta. Menurut beberapa teori metode PQ4R sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, yaitu di setiap tahapan pembelajarannya mampu memotivasi peserta didik untuk mencari, mengingat, dan memahami informasi yang didapat dari hasil membaca cerita atau bahan bacaan lainnya. Adapun beberapa kelebihan yang mendasari penggunaan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca

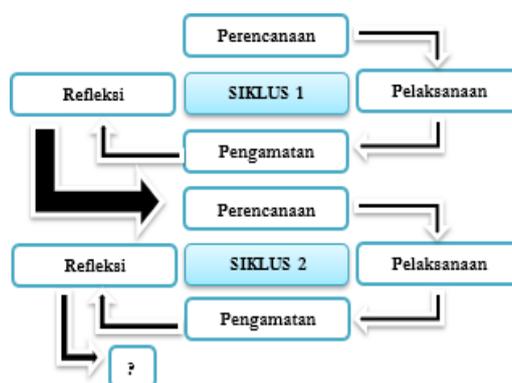
pemahaman, yaitu: a) peserta didik mengetahui kiat-kiat membaca cepat agar mudah mengingat dan memahami bacaan, b) peserta didik dilatih untuk lebih mudah menemukan gagasan utama atau ide pokok sebuah cerita, c) peserta didik dilatih untuk membuat ringkasan cerita dengan mudah dan tepat (Rima Rikmasari, 2018).

Melalui metode PQ4R peserta didik dapat dengan mudah memahami bacaan. Metode ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik karena dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahma et al., 2018; Ahmad Wahyudi & Nanang Abdul Jamal, 2022), bahwa metode PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Sekolah Dasar. Kemudian pada penelitian (Sinta et al., 2019; Trisnadewi et al., 2023) mengkaji pengaruh penerapan metode PQ4R, dimana metode ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman serta kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar.

Terdapat 22 peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta, dimana sebagian besar belum menguasai keterampilan membaca pemahaman pada teks bacaan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan secara 2 siklus, dimana setiap siklus melalui beberapa tahapan mulai dari tahap perencanaan, pengamatan dan tindakan, serta refleksi.



Gambar 1.1 Alur penelitian PTK

Subjek dan objek dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan 22 peserta didik yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta. Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi sebagai teknik dalam mengumpulkan data. Data divalidasi dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles-Huberman (dalam Aldino et al., 2020) dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang diambil, yaitu (1) observasi, bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan strategi PQ4R berlangsung. (2) Teknik Tes, diberikan pada siswa kelas IV menggunakan strategi PQ4R dengan cara memberikan tes membaca pemahaman. (3) Dokumentasi, pengambilan gambar/video oleh peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu modul ajar, lembar observasi berupa catatan dan hasil *pretest*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan siklus I dan Siklus II, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan diskusi wawancara dengan guru kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta untuk mengetahui keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ternyata masih banyak peserta didik di kelas IV yang belum menguasai keterampilan membaca pemahaman. Hal ini terlihat pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih dibawah KKM. Peserta didik masih kesulitan dalam memahami isi dari teks bacaan, sehingga mereka belum dapat menentukan pokok gagasan dan kesimpulan dalam teks bacaan.

Kemampuan membaca pemahaman peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah memperoleh hasil penilaian membaca pemahaman, nilai tersebut diklasifikasikan berdasarkan rentang nilai membaca pemahaman sebagai berikut:

Tabel 1. Rentang nilai kemampuan membaca pemahaman

Kategori Nilai Membaca Pemahaman	Huruf	Kategori
80 - 100	A	Baik
60 - 70	B	Cukup
30 - 50	C	Sedang

Berdasarkan observasi pra siklus dengan menggunakan tes dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil observasi pra siklus kemampuan membaca pemahaman

Siklus	Jumlah Peserta Didik			Persentase		
	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
Prasiklus	3	4	15	13,6 %	18,1 %	68,1 %

Setelah peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah, kegiatan selanjutnya adalah mencari capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai peserta didik. Analisis dilakukan pada Kurikulum Merdeka, adapun Standar Kompetensi (SK) yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu Memahami teks, menemukan gagasan pada teks bacaan, dan menyampaikan gagasan.

Hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sesuai dengan rencana pembelajaran (modul ajar) yang telah disusun.

Materi yang diajarkan yaitu menemukan gagasan utama dan menyimpulkan teks bacaan. Pembelajaran dibuka oleh guru (peneliti) dengan memberikan salam yang dilanjutkan dengan pengkondisian kesiapan peserta didik, berdoa bersama, kemudian guru mengecek presensi peserta didik. Sebelum masuk pada materi pelajaran, guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok belajar, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3 sampai 4 anggota. Setiap peserta didik diberikan teks bacaan dan masing-masing kelompok diberikan selebar kertas untuk menerapkan metode PQ4R. Pada tahap *Preveiw* peserta didik diminta membaca sekilas teks bacaan secara serentak di dalam hati, kemudian guru menghitung kecepatan membaca peserta didik dengan menggunakan

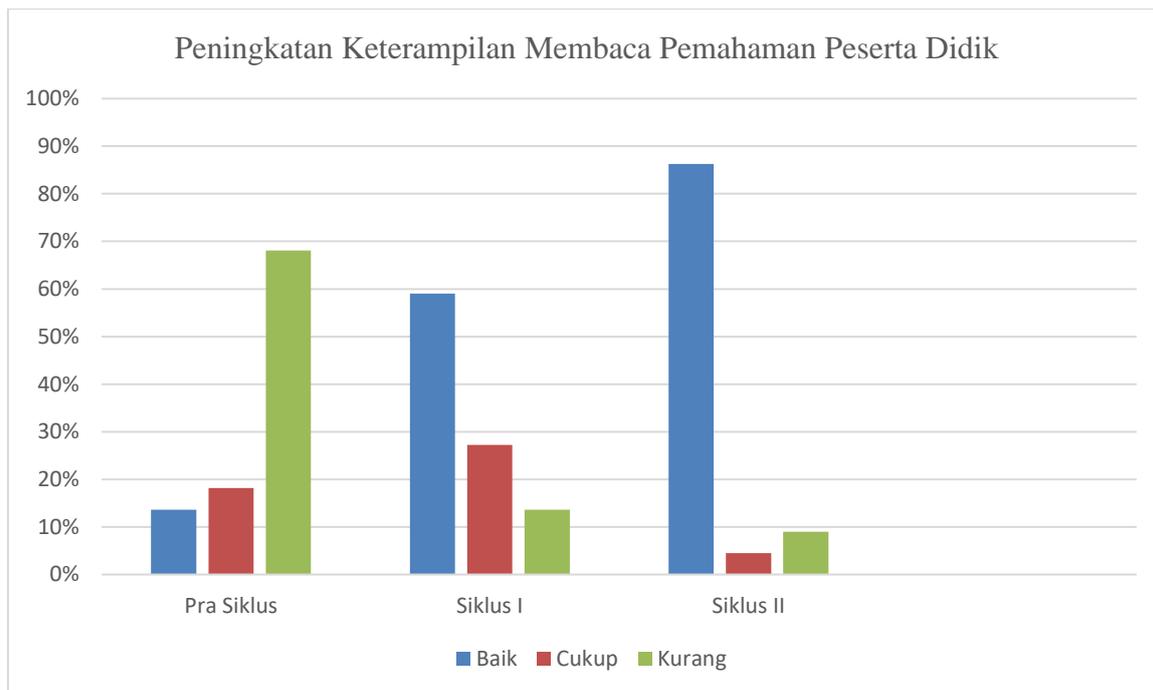
stopwatch selama satu menit. Kemudian ketika sudah mencapai batas waktu satu menit guru langsung meminta peserta didik untuk berhenti membaca dan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada bacaan yang sudah mereka baca. Setelah peserta didik melakukan tahap *Preview*, setiap peserta didik di masing-masing kelompok diminta untuk menemukan gagasan utama pada bacaan yang telah mereka baca. Selanjutnya, peserta didik diminta melakukan tahap *Question*, yaitu masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi membuat pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan selama 3 menit lalu ditulis pada selembar kertas yang diberikan guru. Setelah melakukan tahap *question*, peserta didik diminta untuk melakukan tahap *Read*. Tahap *Read* yaitu membaca teks bacaan secara keseluruhan dengan cermat dan tepat agar bisa memahami isi bacaannya. Setelah membaca peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat tadi sebelumnya secara kelompok dengan berdiskusi dalam durasi waktu 3 menit. Setelah melakukan tahap *Read*, peserta didik diminta untuk melakukan tahap *Reflect*, dimana peserta didik diminta untuk menghubungkan isi cerita dengan kehidupan sehari-hari, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai isi cerita untuk dikaitkan pada kehidupan sehari-hari yang bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami isi bacaan.

Setelah melakukan tahap *Reflect*, peserta didik diminta melakukan tahap *Recite* yang masing-masing kelompok harus menuliskan kesimpulan atau ringkasan cerita di selembar kertas yang telah diberikan guru dengan cara berdiskusi selama durasi waktu 3 menit. Setelah melakukan tahap *Recite*, peserta didik diminta melakukan tahap *Review*. Tahap *Review* yaitu meninjau ulang isi teks bacaan secara keseluruhan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik di masing-masing kelompok untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami teks bacaan yang sudah dibaca. Setelah semua tahapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dilakukan, guru dan peserta didik menyimpulkan materi secara keseluruhan, kemudian melakukan sesi tanya jawab. Selanjutnya guru memberikan tes tertulis tentang isi teks bacaan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Tabel 3. Hasil observasi pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 kemampuan membaca pemahaman

Siklus	Jumlah Peserta Didik			Persentase		
	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
Prasiklus	3	4	15	13,6 %	18,1 %	68,1 %
Siklus I	13	6	3	59 %	27,2 %	13,6 %
Siklus II	19	1	2	86,3 %	4,5 %	9 %

Tabel 3 menunjukkan bahwa kemampuan atau ketrampilan membaca pemahaman peserta didik yang dilakukan dengan melalui metode PQ4R mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada saat mulainya di tahapan pra siklus, dimana hanya terdapat 3 peserta didik yang baik dalam keterampilan membaca pemahaman dengan presentase 13,6%. Hasil observasi dan tes membaca pemahaman dari pelaksanaan siklus I menyatakan bahwa sudah terdapat peningkatan keterampilan membaca berjumlah 13 peserta didik dengan presentase 59% dan peserta didik yang cukup dalam membaca pemahaman juga meningkat sebanyak 6 peserta didik dengan presentase 27,2%. Peserta didik yang mendapat nilai kurang tersisa menjadi 3 dengan presentase 13,6%. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman 19 peserta didik dengan presentase 86,3%. Kemudian, peserta didik yang mendapat nilai cukup hanya tersisa 1 dengan presentase 4,5%. Sedangkan peserta didik yang mendapat nilai kurang hanya tersisa 2 peserta didik dengan presentase 9%.



Gambar 1.2 Grafik peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik

Berdasarkan hasil pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah 22 peserta didik sebesar 81,59 yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,81 dengan presentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 68,18% menjadi 81,81% pada siklus II. Peningkatan ini disebabkan pemberian tindakan pada siklus II dengan memberikan tambahan waktu kepada siswa agar dapat lebih memahami isi teks bacaan yang dibaca. Pada siklus I hanya diberikan durasi waktu 20 menit, kemudian untuk meningkatkan presentase ketuntasan peneliti menambahkan waktu pada siklus II menjadi 30 menit. Selain itu peneliti juga memberikan penjelasan ulang mengenai hal yang dirasa masih menjadi kendala atau kesulitan bagi peserta didik. Pada siklus II pun peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga hasil nilai yang didapatkan meningkat. Oleh karena itu penelitian berhenti cukup sampai disiklus II, dikarenakan pada siklus II indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai dan hasilnya sudah sangat memuaskan, sehingga penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan selama 2 siklus.

Metode pembelajaran PQ4R termasuk dari strategi elaborasi yang terdiri terdiri dari 6 langkah yaitu: *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*. 1) *Preview* yaitu tahap mengenal bacaan sebelum membaca dengan langkah melalui judul, sub-judul, abstrak, dan susunan; 2) *Question* atau tahap bertanya kepada diri sendiri dengan pertanyaan 5W + 1H; 3) *Read* atau tahap membaca bacaan dengan lengkap dan menyeluruh serta mencoba menjawab pertanyaan yang telah dibuat; 4) *Reflect* atau merenungkan bacaan dengan menghubungkan pada pengetahuan atau pengalaman awal pembaca untuk memperoleh makna; 5) *Recite* atau mengungkapkan kembali isi bacaan atau membuat kesimpulan; 6) *Review* yaitu mengkaji kembali bacaan tersebut (Frans et al., 2023).

Metode PQ4R adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca. Sejalan dengan pendapat (Sinta et al., 2019) bahwa, metode PQ4R memiliki kelebihan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk membantu peserta didik dalam mencari, memahami dan mengingat informasi yang didapat dari hasil bacaan. Adapun teori pendukung yang menyatakan bahwa metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu, teori yang dikemukakan oleh Teori Konstruktivisme (dalam Rima Rikmasari, 2018) menyatakan bahwa metode PQ4R memberikan kesempatan kepada peserta didik

menemukan ide pokok atau gagasan utamanya dengan mandiri, sehingga peserta didik lebih memahami isi bacaan yang telah dibacanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mapel Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta. Hal ini terlihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap siklus melalui hasil nilai rata-rata peserta didik. Pada tahap pra-siklus, hanya terdapat 3 peserta didik kategori baik dengan tingkat kemampuan membaca pemahaman sebesar 13,6%. Kemudian, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 13 peserta didik yang menunjukkan kenaikan sebanyak 59%. Lebih lanjut, pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 86,3%, menunjukkan terdapat 19 peserta didik dengan kategori baik dalam membaca pemahaman. Metode PQ4R telah terbukti sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca pemahaman dalam suatu teks bacaan. Oleh karena itu, disarankan guru dapat mengadopsi metode PQ4R untuk mendukung peserta didik agar dapat mencari, mengingat, dan memahami isi dari suatu bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Wahyudi, & Nanang Abdul Jamal. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pq4R terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 01 Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 33–55. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.99>
- Aldino, P., Safitri, R., Komunikasi, M. I., & Brawijaya, U. (2020). *Studi Komunikasi Lingkungan Melalui Komunikasi*. 3, 46–56.
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode Pq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88–100. <https://doi.org/10.22437/jptd.v7i1.19544>
- Frans, S. A., Adhi Widjaya, Y., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 55.
- Ikhbal, Y. M., Hidayat, E., & Rahayu, P. (2021). Analisis Keterampilan Menyimak Dongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Animasi Video pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD*, 532–539.
- Rahma, V., Nora, Y., & Gusteni. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 2008–2010.
- Rima Rikmasari, M. L. (2018). METODE PEMBELAJARAN PQ4R DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI BEKASI. *Current Neurology and Neuroscience Reports*, 1(1), iii–vii. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v2i2.78>
- Sinta, Halidjah, S., & Kresnadi, H. (2019). Pengaruh Strategi Belajar Pq4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Khatulistiwa*, 8(5), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33113>
- Trisnadewi, V., Asrori, M., & Halidjah, S. (2023). Pengaruh Penerapan Preview Question Read Reflect Recite Review(PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita anak dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 56–61.